

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PETANI DALAM PENERAPAN INTEGRASI
SAWIT SAPI DI KECAMATAN BANGUN PURBA
KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI
SUMATERA UTARA**

Oleh

SAHAT MARGANTI LUMBAN GAOL
Nirm. 01.4.3.17.0491



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

MOTIVASI PETANI DALAM PENERAPAN INTEGRASI SAWIT SAPI DI KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh

SAHAT MARGANTI LUMBAN GAOL
Nirm. 01.4.3.17.0491

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S. Tr. P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : **Motivasi Petani dalam Penerapan Integrasi Sawit Sapi di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara**
Nama : **Sahat Marganti Lumban Gaol**
Nirm : **01.4.3.17.0491**
Program Studi : **Penyuluhan Perkebunan Presisi**
Jurusan : **Perkebunan**

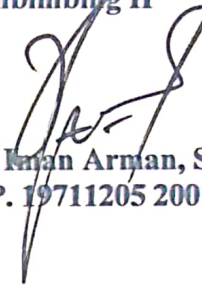
Pembimbing I



Firman R.L Silalahi, STP, M.Si
NIP. 19731230 200312 1 001

Menyetujui,

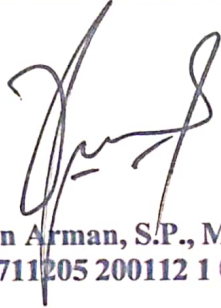
Pembimbing II



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

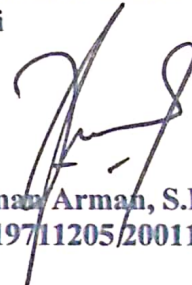
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

**Ketua Program Studi
Penyuluhan Perkebunan
Presisi**



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205/200112 1 001



Direktur Polbangtan Medan

Dr. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : **25 Juni 2021**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Motivasi Petani dalam Penerapan Integrasi Sawit Sapi
di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang
Provinsi Sumatera Utara

Nama : Sahat Marganti Lumban Gaol

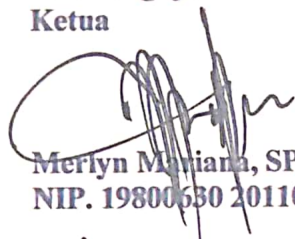
Nirm : 01.4.3.17.0491

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Telah Dipertahankan didepan Penguji
Pada Tanggal 25 Juni 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

**Tim Penguji,
Ketua**



Merlyn Mariana, SP. MP
NIP. 19800630 201101 2 010

Anggota



Firman RL Silalahi, S.TP. M.Si
NIP. 19731230 200312 1 001

Anggota



Nurliana Harahap, SP. M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sahat Marganti Lumban Gaol

NIRM : 01.4.3.17.0491

Tanda Tangan :

Tanggal : 25 Juni 2021



RIWAYAT HIDUP



Sahat Marganti Lumban Gaol, lahir di Bakkara Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 25 November 1997, anak tunggal dari pernikahan Ayahanda Jaumar Lumban Gaol dan Ibunda Aminnah Sinambela. Penulis telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 001 Bagan Sinembah dan dinyatakan lulus pada Tahun 2010.

Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah dan dinyatakan lulus pada Tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas yakni di SMA Swasta Mulia Pratama Medan dan dinyatakan lulus pada Tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Swasta Mulia Pratama Medan, penulis melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk mengikuti pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Program Pendidikan Diploma IV, pada Jurusan Perkebunan dengan Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi pada Tahun 2021 dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahat Marganti Lumban Gaol

Nirm : 01.4.3.17.0491

Progam Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul :

Motivasi Petani dalam Penerapan Integrasi Sawit Sapi di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada: 25 Juni 2021

Yang menyatakan,



(Sahat Marganti Lumban Gaol)

HALAMAN PERUNTUKAN

Haleluya!

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur

(Filipi 4 : 6)

Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau bersamaku, gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku

(Mazmur 23 : 4)

Kupersembahkan hasil karya ini untuk Ayahanda dan Ibunda yang yang sangat ku sayangi. Terimakasih atas semua yang telah diberikan kepadaku demi sebuah harapan yang menjadikan diriku sebagai seorang sarjana.

Terimakasih buat kakak dan abang yang berjuang untukku serta telah mendukung, menyemangati dan mendoakan saya hingga saat ini saya meraih gelar saya, aku mengasihi kalian.

Semoga kita

kedepannya makin diberkati Tuhan.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan khususnya dosen pembimbing yaitu. Bapak Firman RL Silalahi, STP, M.Si. dan bapak Dr. Iman Arman, S.P., M.M. yang telah membantu dan membimbing saya dengan sabar dan ikhlas dalam penyelesaian Tugas Akhir (TA).

Terima kasih juga kepada teman-temanku Juruluhun 17 A di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan atas kebersamaan kita selama empat tahun, semua kenangan indah dan pahit yang telah kita lewati takkan mudah dilupakan begitu saja. Doaku kepada kita semua semoga kita menjadi orang yang sukses dan berguna bagi orang yang berada disekitar kita.

Terimakasih kepada semua orang yang berpartisipasi untuk perjalanan saya sampai pada tahap ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namanya. Kalian hebat, kiranya kita tetap saling mendukung, saling mengingatkan dan saling merangkul kedepannya. Semoga kita sukses dan tetap menjalin komunikasi diantara kita.

ABSTRAK

Sahat Marganti Lumban Gaol, Nirm. 01.4.3.17.0491, Motivasi Petani dalam Penerapan Integrasi Sawit Sapi di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi petani dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam Penerapan Integrasi Sawit Sapi. Metode pengkajian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 62 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala *likert* dan uji Regresi Linear Berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat motivasi petani dalam penerapan integrasi sawit sapi sebesar 71,16%. Secara simultan variabel pendidikan non formal (X_1), jumlah tanggungan keluarga (X_2), tingkat kosmopolitan (X_3), jaminan pasar (X_4), dukungan pemerintah (X_5), ketersediaan sumberdaya (X_6), tingkat keuntungan (X_7), serta kemudahan teknis budidaya (X_8) berpengaruh signifikan terhadap motivasi petani. Secara parsial tingkat kosmopolitan, dukungan pemerintah, ketersediaan sumberdaya, dan kemudahan teknis budidaya berpengaruh signifikan terhadap motivasi petani dalam penerapan integrasi sawit sapi.

Kata Kunci: *Motivasi Petani, Integrasi, Sapi, Kelapa Sawit*

ABSTRACT

Sahat Marganti Lumban Gaol, Nirm. 01.4.3.17.0491, Farmers' Motivation in Application of Integration of oil palm with cattle in Bangun Purba District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. This study aims to determine the level of motivation of farmers and the factors that influence the motivation of farmers in the application of the integration of oil palm with cattle. This study method is descriptive quantitative with a sample of 62 respondents. The data collection method used is the method of observation, interviews and questionnaires that have been tested for validity and reliability, while the data analysis method uses a Likert scale and Multiple Linear Regression test. The results of the study show that the level of motivation of farmers in implementing the integration of oil palm with cattle is 71.16%. Simultaneous non-formal education variables (X_1), number of dependents (X_2), cosmopolitan level (X_3), generally market guarantee (X_4), government support (X_5), availability of resources (X_6), level of profit (X_7), and convenience cultivation techniques (X_8) have a significant effect on the motivation of farmers. Partially the cosmopolitan level (X_3), government support (X_5), availability of resources (X_6), and ease of convenience cultivation cultivation (X_8) have a significant effect on the motivation of farmers in implementing the integration of cattle oil.

Keywords: Farmer Motivation, Integration, Cattle, Oil Palm

KATA PENGANTAR


Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga Laporan Tugas akhir ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktunya. Adapun judul tugas akhir ini adalah " Motivasi Petani Dalam Penerapan Integrasi Sawit Sapi Di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara " dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Ucapan terimakasih disampaikan penulis kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si. selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P, MM. selaku Ketua Jurusan Perkebunan sekaligus Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi, sekaligus selaku Pembimbing II.
3. Firman Raydav Lamtorang Silalahi, STP, M.Si. selaku Pembimbing I.
4. Panitia Pelaksana Tugas Akhir.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Demikian pembuatan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak dan saya Ucapkan terimakasih.

Medan, Juni 2021


Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teoritis.....	6
B. Hasil Pengkajian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis.....	21
III. METODE PELAKSANAAN.....	22
A. Waktu dan Tempat.....	22
B. Jenis Pengkajian.....	22
C. Batasan Operasional.....	23
D. Pengukuran Variabel.....	25
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Sampel Dan Teknik Sampel.....	28
G. Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	30
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH.....	39
A. Deskripsi Wilayah Pengkajian.....	39

V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Karakteristik Responden.....	53
B. Analisis Tingkat Motivasi Petani Dalam Penerapan Integrasi Sawit Sapi (Pengujian Hipotesis 1).....	57
C. Uji Asumsi Klasik.....	59
b. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani dalam Penerapan Integrasi Sawit sapi (Pengujian Hipotesis 2).....	64
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
C. Implikasi (Rencana Tindak Lanjut).....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Pengukuran tingkat motivasi petani.....	25
2	Pengukuran tingkat faktor-faktor motivasi petani	26
3	Data dan Jenis Data.....	27
4	Data penyebaran populasi dan sampel secara proporsional di masing-masing kelompok tani	30
5	Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat kosmopolitan.....	32
6	Hasil Uji Validitas Variabel Jaminan Pasar.....	32
7	Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Pemerintah.....	32
8	Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan Sumberdaya.....	33
9	Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Keuntungan.....	33
10	Hasil Uji Validitas Variabel Teknis Budidaya.....	33
11	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Petani.....	34
12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel.....	35
13	Kriteria Skor Tingkat Motivasi (Riduan dalam Muslim, 2017)	35
14	Luas Wilayah Menurut Desa/ Kelurahan.....	40
15	Jumlah penduduk di Kecamatan Bangun Purba Berdasarkan Jenis Kelamin	41
16	Luas, Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan	42
17	Jumlah Penduduk menurut umur Dan Jenis Kelamin.....	43
18	Presentase Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Dan Desa/Kelurahan.....	44
19	Keadaan Luas Tanaman Pangan dan Hortikultura.....	45
20	Jumlah Luas Tanaman Perkebunan di Kec. Bangun Purba.	47
21	Keadaan Jumlah Ternak.....	48
22	Data Produksi dan Produktivitas.....	49
23	Lembaga Pendidikan Formal Di Kec. Bangun Purba.....	51
24	Lembaga Penunjang Di Kec. Bangun Purba.....	51
25	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	53
26	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Bangun Purba.....	54
27	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bangun Purba.....	55
28	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Ternak di Kecamatan Bangun Purba.....	56
29	Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang	56
30	Analisi Tingkat Motivasi	57
31	Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	60
32	Uji Multikolinearitas.....	61
33	Uji Autokorelasi.....	62
34	Hasil Uji R^2	64
35	<i>Output ANOVA</i> ^d	65
36	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir.....	20
2	Garis Kontinum Cara Mengukur Tingkat Motivasi.....	35
3	Peta Kecamatan Bangun Purba.....	39
4	Garis Kontinum Tingkat Motivasi Petani.....	58
5	Grafik Uji Normalitas.....	59
6	Output ScatterPlots.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Rekapitulasi Kuesioner Responden (Variabel X).....	87
2	Rekapitulasi Kuesioner Responden (Variabel Y).....	91
3	Matriks RKTP (Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian) Di Kecamatan Bangun Purba	92
4	Lembar Persiapan Menyuluh (LPM)	93
5	Sinopsis	94
6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	97
7	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	100
8	Dokumentasi	107

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Kekayaan berlimpah tersebut tentu menjadi peluang untuk memperoleh keuntungan yang besar. Hal ini memungkinkan Indonesia mengembangkan berbagai jenis dan varietas hasil perkebunan yang tumbuh di berbagai daerah. Perkebunan juga menjadi tulang punggung utama bagi Indonesia dalam menahan krisis perekonomian. Beberapa komoditas perkebunan Indonesia yang berhasil bersaing di pasar internasional antara lain adalah kelapa sawit, rempah-rempah, kakao, karet, kopi, dan vanili (Chandrayani dan Natha, 2016).

Salah satu komoditas unggulan yang diperdagangkan secara luas dari subsektor perkebunan adalah kelapa sawit (*Elaeis guineensis*). Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) terbesar di dunia. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia hingga tahun 2019 mencapai 14.677.560 ha serta produksi CPO mencapai 48,42 juta ton. (BPS 2019).

Berdasarkan sumber data dari BPS Provinsi Sumatera Utara (2019) mengenai statistik kelapa sawit diketahui bahwa luas areal perkebunan kelapa sawit terdiri dari perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta, dan perkebunan rakyat di Sumatera Utara tahun 2019 mencapai 1.773.049 ha dengan jumlah produksi mencapai 6.645.540 ton. Dilihat dari besarnya luasan serta jumlah produksi kelapa sawit tersebut menjadikan komoditi kelapa sawit sebagai usaha yang masih diminati oleh masyarakat. Dengan potensi luasan lahan perkebunan tersebut membuka peluang bagi pengembangan ternak sapi potong secara terintegrasi dengan memanfaatkan hijauan berupa rumput dan legum penutup tanah, limbah kebun seperti pelepah sawit, dan limbah pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) sebagai sumber pakan. Limbah yang dihasilkan oleh perkebunan kelapa sawit cukup dan beranekaragam. Apabila limbah kelapa sawit tidak ditangani secara tepat, maka dapat berdampak kepada pencemaran lingkungan secara terus menerus dan berujung pada kerusakan sumberdaya alamnya.

Daging sapi merupakan salah satu komoditas diluar perkebunan yang menjadi kontroversi baik bagi petani maupun pemerintah. Hal ini disebabkan

perkembangan peternakan sapi di Indonesia secara umum masih sangat memprihatinkan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), total sapi potong, sapi perah, dan kerbau di Indonesia pada 2019 mencapai 17,11 juta ekor dengan asumsi setiap ekor sapi menghasilkan 199,96 kg daging. Produksi daging sapi di dalam negeri pada 2018 tercatat berjumlah 403.349 ton, tetapi kebutuhan konsumsi daging sapi dalam negeri mencapai 662.541 ton. Kebutuhan sapi baru terpenuhi sekitar 60,9% dari dalam negeri. Guna meningkatkan produktivitas daging sapi tersebut, dilakukan target swasembada daging sapi di Provinsi Sumatera Utara yang diupayakan di 10 kabupaten yaitu Langkat, Labuhan Batu Utara (Labura), Tapanuli Selatan (Tapsel), Serdang Bedagai (Sergai), Labuhan Batu, Simalungun, Batubara, Asahan, Dairi, dan Deli Serdang.

Salah satu aspek yang mempengaruhi produktivitas dari ternak sapi adalah ketersediaan pakan yang cukup dimana dalam biaya produksi biaya pakan mencapai 60-80% dari keseluruhan biaya produksi. Dimana hal tersebut tidak cukup menguntungkan bagi peternak. Untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak tersebut perkebunan kelapa sawit dapat dijadikan sebagai sumber untuk pakan hijauan ternak. Kegiatan ini dapat dikatakan sebagai integrasi antara sawit dan sapi. Secara umum, keuntungan sistem integrasi perkebunan kelapa sawit dengan ternak sapi adalah : 1) diversifikasi penggunaan sumber daya, 2) mengurangi resiko usaha, 3) efisiensi penggunaan tenaga kerja, 4) efisiensi penggunaan input produksi, 5) mengurangi ketergantungan energi kimia, 6) ramah lingkungan, 7) meningkatkan produksi dan 8) pendapatan rumah tangga petani yang berkelanjutan (Handaka *et. al.*, 2009). Pengembangan sistem integrasi perkebunan kelapa sawit dengan ternak sapi dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan di antara tanaman perkebunan untuk menanam hijauan pakan dan sebagai padang penggembalaan ternak. Sumber pakan ternak sapi tersebut akan berasal dari hijauan rumput dan legum penutup tanah ataupun pelepah kelapa sawit yang ada di sekitar perkebunan kelapa sawit. (Bamualim *et al.*, 2015).

Adanya konsep integrasi ini dapat membantu meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit maupun peternak sapi. Peningkatan pendapatan peternak terutama dipengaruhi oleh penghematan biaya pakan 20–40% untuk menghasilkan pertambahan 1 kg bobot badan (Batubara, 2003). Selain itu, kesejahteraan petani

dengan pola integrasi kelapa sawit dan ternak sapi sangat berpotensi meningkat dengan meningkatnya pendapatan petani (Gabdo dan Ismail, 2013). Penelitian yang dilakukan di Provinsi Bengkulu menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan sebesar 1.81 kali dibandingkan dengan pola perkebunan kelapa sawit saja dengan asumsi tiap keluarga memiliki kebun seluas 3 ha dengan sapi minimal 3 ekor (Gunawan *et. al.*, 2004).

Berdasarkan data Statistik Kabupaten Deli Serdang (2019), luas lahan keseluruhan perkebunan rakyat tanaman kelapa sawit khususnya di Kecamatan Bangun Purba seluas 898,64 Ha. Rata-rata produktivitas di Kecamatan Bangun Purba mencapai 3.029,68 ton/Tahun sedangkan untuk jumlah populasi sapi potong pada tahun 2018 mencapai 5.133 ekor. Selanjutnya dengan potensi sumber daya alam tersebut, sumber daya manusia serta peluang pasar lokal, maka sangat berpeluang mendukung swasembada daging sapi dengan menjadikan wilayah tersebut sebagai sentra peternakan sapi yang tidak terlepas dari dukungan pemerintah.

Berdasarkan hasil identifikasi potensi wilayah yang dilakukan, ditemukan bahwa petani di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang sudah mengetahui manfaat dari penerapan sistem integrasi sawit sapi sehingga petani telah menerapkan integrasi sawit sapi semi intensif. Pemeliharaan sistem semi intensif dilakukan dengan cara mengandangkan sapi dimalam hari dan melepas sapi ke perkebunan saat pagi hari secara bergantian. Semua kebutuhan sapi seperti pakan, air, perkawinan, penanganan penyakit dan kebersihan dilaksanakan oleh peternak (Matondang dan Talib, 2015).

Berdasarkan data programa BPP Bangun Purba 2021, diketahui sudah ada 4 desa dengan jumlah 7 kelompok peternak yang menerapkan sistem integrasi sawit sapi tersebut. Dengan diterapkannya kegiatan integrasi kelapa sawit dengan ternak sapi diharapkan dapat mewujudkan pertanian terpadu yang bebas dari limbah dan pemakaian pestisida berbasis tanaman kelapa sawit dan ternak sapi serta dapat meningkatkan produksi daging di kecamatan tersebut. Akan tetapi untuk mewujudkan hal itu tidak semudah teorinya, banyak tantangan yang dilalui terutama dari pihak pihak perusahaan perkebunan. Pada pelaksanaanya, ada

sebagian pihak perusahaan yang tidak memberikan izin kepada peternak untuk mengembalakan sapi di perkebunan mereka dan ada juga yang memberikan izin.

Oleh sebab itu, perlu diketahui apa motivasi petani tetap bertahan menerapkan sistem integrasi sawit sapi ini meskipun ada larangan dari pihak perusahaan. Selain itu, belum pernah dilakukan pengkajian untuk mengukur tingkat motivasi petani dalam penerapan integrasi sawit sapi di kecamatan tersebut. Dengan diketahuinya motivasi petani ini, maka peneliti dapat mengetahui dorongan atau alasan yang menjadi dasar petani tetap menerapkan integrasi sawit sapi di kecamatan tersebut. Dengan diketahuinya hal tersebut harapannya akan memudahkan penyuluh pertanian dalam menyusun strategi penyuluhan terkait peningkatan motivasi serta teknis dalam penerapan sistem integrasi sawit sapi di kecamatan tersebut.

Berdasarkan hal hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Motivasi Petani dalam Penerapan Integrasi Sawit Sapi di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara” untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi petani dalam penerapan integrasi sawit sapi serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam penerapan integrasi sawit sapi di lokasi penelitian tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut serta.

1. Bagaimana tingkat motivasi petani dalam penerapan integrasi sawit sapi di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam penerapan integrasi sawit sapi di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengkaji tingkat motivasi petani dalam penerapan Integrasi Sawit sapi di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

2. Untuk mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi petani dalam penerapan integrasi sawit sapi di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat

Adapun manfaat pengkajian tentang motivasi petani dalam penerapan integrasi sawit sapi di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan landasan dalam mengambil dan menentukan kebijakan pembangunan pertanian yang berkaitan dengan kemampuan petani dalam hal penerapan sistem integrasi sawit sapi.
2. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan penelitian selanjutnya dan penerapan rencana tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan integrasi sawit sapi.
3. Bagi petani dapat memberikan pengetahuan sejauh mana kemampuan petani dalam penerapan integrasi sawit sapi.